

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan metakognitif siswa yang memperoleh model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbeda secara signifikan dari pada peningkatan kemampuan metakognitif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung
2. Peningkatan kemampuan metakognitif tidak dipengaruhi oleh kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang terjadi antara model pembelajaran dan level KAM terhadap peningkatan kemampuan metakognitif.
4. Kemampuan metakognitif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang tinggi.
5. Kemampuan metakognitif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang sedang.
6. Kemampuan metakognitif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang rendah.
7. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

Adang Effendi, 2018

IMPLEMENTASI MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF, PEMECAHAN MASALAH, PEMAHAMAN MATEMATIS DAN *SELF-REGULATED LEARNING* SISWA SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis tidak dipengaruhi oleh kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah.
9. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang terjadi antara model pembelajaran dan level KAM terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
10. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang tinggi.
11. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang sedang.
12. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang rendah.
13. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.
14. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang terjadi antara model pembelajaran dan level KAM terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis.
15. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis tidak dipengaruhi oleh kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah.
16. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang tinggi.

Adang Effendi, 2018

IMPLEMENTASI MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF, PEMECAHAN MASALAH, PEMAHAMAN MATEMATIS DAN SELF-REGULATED LEARNING SISWA SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang sedang.
18. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada siswa dengan kemampuan awal matematis yang rendah.
19. Kemampuan *Self-Regulated Learning* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) berbeda secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.
20. Kemampuan awal matematis tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *self regulated learning* siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menggunakan *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai sebuah model pembelajaran bagi siswa di sekolah menengah atas untuk mengasah kemampuan metakognitif, pemecahan masalah, pemahaman matematis dan *Self-Regulated Learning*. Di samping itu, diselidiki pula perbedaan peningkatan yang terjadi antara siswa di kelas CPS dengan siswa di kelas pembelajaran langsung, kemungkinan adanya perubahan sikap siswa di kelas CPS setelah pembelajaran, dan pendapat siswa terhadap CPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPS lebih unggul dibandingkan pembelajaran langsung baik dalam meningkatkan kemampuan metakognitif dan, pemahaman matematis maupun kemampuan *Self-Regulated Learning*. Peningkatan ini lebih dominan diakibatkan oleh beberapa langkah pembelajaran dalam *Creative Problem Solving*, yaitu klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi, pemilihan dan implementasi. Meskipun demikian, hasil

Adang Effendi, 2018

IMPLEMENTASI MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF, PEMECAHAN MASALAH, PEMAHAMAN MATEMATIS DAN SELF-REGULATED LEARNING SISWA SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian menunjukkan bahwa model *Creative Problem Solving* (CPS) tidak berpengaruh terhadap kemampuan awal matematis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa hal yang direkomendasikan sehubungan dengan penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada materi trigonometri, yang mencakup konsep trigonometri, nilai perbandingan trigonometri sudut istimewa, dan grafik fungsi trigonometri.
2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua kelas, sehingga hasil penelitian mungkin saja berbeda pada kelas lain atau pada sekolah maupun daerah lainnya yang memiliki karakteristik dan psikologis siswa yang berbeda. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan lebih beragam sehingga hasil generalisasi lebih tepat dan akurat.